

**PENGARUH MINAT DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BURU**

(The Influence of Interest and Creativity Learning on Mathematics Achievement of Students at SMP Negeri 3 Buru)

Wa Malmia¹, Sitti Hajiyanti Makatita², Jalil Muna³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Iqra Buru

³Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Iqra Buru

Email: ¹malmia.idu@gmail.com, ²sitti.hajiyanti@gmail.com

(Diterima: 12 April; Direvisi 20 April; Disetujui: 02 Juni 2020)

Abstract

This study aimed to determine: (1). Influence of interest in mathematics learning achievement for VII grade students of SMP Negeri 3 Buru, (2). The effect of creativity on mathematics learning achievement of Grade VII students of SMP Negeri 3 Buru, (3). The influence of interest and creativity on mathematics learning achievement of Grade VII students of SMP Negeri 3 Buru. This type of research was ex-post facto research. The samples chosen were students of grade VII C of SMP Negeri 3 Buru in the 2016/2017 school year with 30 respondents. The data in this study were obtained through a questionnaire and document grades VII grade students of SMP Negeri 3 Buru. Data collected were analyzed using the SPSS 20.0 program for Windows. The results showed that (1). Interest is influential but not significant to the mathematics learning achievement of Grade VII students of SMP Negeri 3 Buru, (2). Creativity influences but is not significant on mathematics learning achievement of Grade VII students of SMP Negeri 3 Buru, (3). Interest and creativity have an effect but are not significant on mathematics learning achievement of Grade VII students of SMP Negeri 3 Buru.

Keywords: *Influence of Interest and Learning Creativity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1). Pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, (2). Pengaruh kreativitas terhadap prestasi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, (3). Pengaruh minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru. Metode penelitian ini adalah penelitian ex-post-fakto. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Buru tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 30 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan dokumen nilai raport siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru. Data yang t yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan program SPSS 20,0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Minat berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, (2). Kreativitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, (3). Minat dan kreativitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru.

Kata kunci: *Pengaruh Minat, Kreativitas dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). salah satu isu strategis itu ialah penyedia ketenagaan yang handal, karena berkembangnya

teknologi dan modernisasi memicu adanya persaingan dunia. Peningkatan SDM yang mumpuni harus dipersiapkan oleh tiap generasi. Kesadaran masyarakat saat ini sangat baik dengan pemikiran masyarakat yang positif tentang pendidikan sehingga perlu adanya

metode-metode efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar potensi yang terdapat di setiap generasi bisa digunakan dan diikuti sertakan dalam memajukan kehidupan bangsa yang kelak nantinya. Dengan kualitas potensi yang baik dapat dijadikan modal utama dalam menghadapi regulasi era Universal ini.

Berbicara masalah kualitas dalam bidang pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengembangan minat dan kreativitas siswa, yang pada dasarnya dimiliki setiap individu. Dikarenakan siswa adalah subyek yang akan menentukan kualitas pendidikan sehingga potensi-potensi yang dimiliki setiap siswa harus dikembangkan (Syam, 2011).

Minat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. karena siswa yang berminat terhadap mata pelajaran matematika akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang, mengikuti penyajian pelajaran matematika, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari matematika. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik terkait minatnya. Minat berhubungan erat dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat dan kreativitas siswa agar pelajaran yang diberikan mudah dimengerti siswa (Hasnawiyah, 1994).

Dalam kegiatan proses pembelajaran selain minat, kreativitas juga merupakan aspek yang sangat penting. Karena kreativitas memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Menurut Lumsdaine dalam Tim Dosen LPTK (2008) kreativitas adalah kemampuan individu untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk mengkaji lebih mendalam melalui kegiatan penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah minat dan kreativitas siswa, dalam mempelajari mata pelajaran

Matematika yang akan berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar yang dicapainya.

Berdasarkan data para penelitian hasil pengamatan, observasi dan informasi dari guru mata pelajaran matematika. Maka penulis membatasi diri untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini yaitu “pengaruh minat dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Buru”, khususnya mata pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post-facto*, yaitu untuk mencari faktor-faktor pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Buru, tahun Ajaran 2016/2017, dengan jumlah 12 kelas dan jumlah 347 siswa. sampel yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas VII C, dengan jumlah 30 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara sampel *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket dengan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang ingin diketahui untuk mendapatkan data yang diperlukan. Angket digunakan adalah angket minat dan kreativitas dan dokumentasi (Nilai Akhir). Menurut Sugiono (2010: 329) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa, yaitu dengan melihat nilai ulangan siswa mata pelajaran Matematika pada semester ganjil yang telah dilalui. Nilai akhir ini di ambil pada data yang telah tersedia yaitu prestasi belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru tahun ajaran 2016/2017, selama satu semester (semester ganjil). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1). Analisis Statistik deskriptif yaitu hasil analisis angket minat dan kreativitas belajar dan data prestasi belajar siswa. (2). Analisis Statistik Inferensial yaitu Uji normalitas, uji homogenitas dan uji regresi linier berganda.

PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif tentang angket minat belajar yang dimiliki 30 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, dapat dilihat dari analisis deskriptif pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengklasifikasian Skor Minat Belajar Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$34 \leq X_1 < 40$	18	60	Sangat Tinggi
$28 \leq X_1 < 34$	10	33,33	Tinggi
$22 \leq X_1 < 28$	2	6,67	Sedang
$16 \leq X_1 < 22$	0	0	Rendah
$10 \leq X_1 < 16$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	30	100	

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa sebanyak 18 siswa (60%) memiliki minat belajar matematika yang berada pada kategori sangat tinggi dan 10 siswa (33,33%) memiliki minat belajar yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa (6,67%) yang berada pada kategori sedang, sedangkan rendah dan sangat rendah tidak ada siswa yang memilih 0 (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa tergolong sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif Kreativitas Belajar yang dialami 30 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, dapat dilihat dari analisis deskriptif pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengklasifikasian Skor Kreativitas Belajar

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$34 \leq X_2 < 40$	22	73,33	Sangat Tinggi
$28 \leq X_2 < 34$	8	26,67	Tinggi
$22 \leq X_2 < 28$	0	0	Sedang
$16 \leq X_2 < 22$	0	0	Rendah
$10 \leq X_2 < 16$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	30	100	

Dari Tabel 2. diketahui bahwa sebanyak 22 siswa (73,33%) memiliki kreativitas belajar matematika pada kategori sangat tinggi, 8 siswa (26,67%) memiliki

kreativitas belajar pada kategori tinggi, dan 0 siswa (0%) memiliki kreativitas berada pada kategori sedang, serta tidak ada siswa (0%) yang memiliki kreativitas berada pada kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas untuk belajar tergolong sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif prestasi belajar matematika dari 30 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru, dapat dilihat dari analisis deskriptif pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengklasifikasian Skor Prestasi belajar Matematika Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$90 \leq Y \leq 100$	0	0	Sangat Tinggi
$75 \leq Y < 90$	3	10	Tinggi
$55 \leq Y < 75$	27	90	Sedang
$40 \leq Y < 55$	0	0	Rendah
$0 \leq Y < 40$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	30	100	

Dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa 3 siswa (10%) memiliki skor prestasi belajar matematika yang berada pada kategori tinggi, 27 siswa (90%) memiliki skor prestasi belajar matematika tergolong sedang, dan tidak ada siswa (0%) memiliki skor prestasi belajar matematika tergolong sangat rendah, rendah dan sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa tergolong sedang.

Pengujian normalitas data dilakukan terhadap data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar. Uji tersebut dilakukan dengan uji *Kormogorof-Smirnof* menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows*

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	Statistika	Df	Signifikan
Minat	0.130	30	0.077
Kreativitas	0.148	30	0.080
Prestasi belajar	0.147	30	0.132

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas varians dengan menggunakan *Kormogorof-Smirnof* pada Tabel 4, nilai signifikansi untuk data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar adalah 0,077, 0,080 dan 0,132. Karena

nilai signifikansi data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar berdistribusi normal.

Menguji homogenitas tiga varians data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar dengan uji *Levene* menggunakan program *SPSS 20.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Signifikan
1.069	2	87	0.348

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *Levene* pada Tabel 5, nilai signifikansinya adalah 0,348. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar tersebut homogen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Secara Parsial

Mode	Koefisien Tidak Terstandar		Koefisien Terstandar	Nilai t	Signifikan
	B	Std. Error			
Konstanta	59.947	11.857	5.056	0.000	
Minat	0.007	0.192	0.007	0.036	0.972
Kreatifitas	0.275	0.263	0.198	1.045	0.305

Berdasarkan pada Tabel 6, dapat diketahui model persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y}_1 = 70,233 + (-0.005)X_1$$

$$\hat{Y}_2 = 60,201 + 0,275X_2$$

$$\hat{Y}_3 = 59,947 + 0,007X_1 + 0,275X_2$$

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.197 ^a	0.039	-0.032	4.48801

Berdasarkan Tabel 7, diketahui nilai koefisien determinasi adalah $0,039 \times 100\% = 0,39\%$. Hal ini menunjukkan besar pengaruh minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar adalah 0,39%, sementara 99,61% berasal dari faktor lain.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru berada pada kategori sedang, Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru tergolong sedang. Artinya, kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang lebih besar dibandingkan dengan kategori lainnya. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru tergolong sangat tinggi. Artinya, kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor minat belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi lebih besar dibandingkan dengan kategori lainnya.

Berdasarkan analisis juga menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru tergolong sangat tinggi. Artinya, kecenderungan penyebaran distribusi frekuensi skor kreativitas siswa berada pada kategori sangat tinggi lebih besar dibandingkan dengan kategori lainnya.

Sebelum data penelitian dianalisis dengan *analyze Regression Linear*, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar tergolong data berdistribusi normal. Selain itu, hasil mengujian homogenitas menunjukkan bahwa data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama, atau data minat dan kreativitas terhadap prestasi belajar tersebut homogen.

Dari model persamaan regresi $\hat{Y}_1 = 70,233 + (-0,005)X_1$, diketahui bahwa konstanta hasil estimasi adalah 70,233 dan koefisien minat adalah -0,005. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat berpengaruh namun

tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru dengan nilai $t_{hitung} = -0.025 < t_{tabel} = 1,701$ sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Dari model persamaan regresi $\hat{Y}_2 = 60,201 + 0,275X_2$, diketahui bahwa konstanta hasil estimasi adalah 60,201 dan koefisien kreatifitas belajar adalah 0,275. Hasil analisis menunjukkan bahwa kreatifitas belajar berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru dengan nilai $t_{hitung} = 1.064 < t_{tabel} = 1,701$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

Hasil *analyze regression linear* memperlihatkan bahwa model persamaan regresi, yaitu

$\hat{Y}_i = 59,947 + 0,007X_1 + 0,275X_2$, Dari persamaan regresi, diketahui bahwa konstanta hasil estimasi adalah 59,947, koefisien minat belajar adalah 0,007 dan koefisien kreatifitas adalah 0,275. hasil analisis juga menunjukkan bahwa minat dan kreatifitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru dengan nilai $F_{hitung} = 0,547 < F_{tabel} = 3,35$ sehingga H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima.

Nilai koefisien determinasi adalah 0,39%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh minat dan kreatifitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru adalah 0,2%. Sementara 99,61% adalah faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru. Di antara adalah siswa kelas VII SMP tersebut tidak memiliki minat dan kurang kreatif terhadap prestasi belajar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Minat berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru dengan nilai $t_{hitung} = -0.025 < t_{tabel} = 1,701$ sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Kreatifitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru dengan nilai $t_{hitung} = 1.064 < t_{tabel}$

$= 1,701$ sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.

3. Minat dan kreatifitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Buru dengan nilai $F_{hitung} = 0,547 < F_{tabel} = 3,35$ sehingga H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni.2009, *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT Unes Pres.
- Depdiknas. 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta : Depdikbud.
- Dimiyanti Mahmud. 2009, *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : BPFE.
- Djamari Mardapi. 2008, *Desain Penilaian Dan pembelajaran Siswa*. Yogyakarta :
- Gie. 2007, *Cara Belajar Yang Efesien*. Yogyakarta : PUBIB.
-2002, *Cara Belajar Yang Efesien*. Yogyakarta : Liberty.
- Hasnawiyah. 2004, *Minat Dan Kreatifitas Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa*. Jakarta : Unjung Pandang.
- Hamalik. 2002, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Trasito Lumsdaine.
- Muhibbin Syah. 2005, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosada Karya.
- Moh Najir. 2006, *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nana Sudjana. 2002, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Reni Akbar. 2001, *Buku Dua Dari Tiga Kreatifitas*. jakarta : PT Grasindo.
- Syam. Dkk.2011. Hubungan Antara Kreatifitas Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sinjai Utara: Jurusan Fisika Universitas Negeri Makassar.
- Slameto. 2007, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung : Rineka Cipta.
- 2010, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
-2007, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

(UJSS) Vol. 1, No 1, April 2020: 9—14

Sugiono. 2010, *Metode Penelitian*. Bandung :
Alfabeta.

W.J.S Powerdaminta. 2003, *Kamus Umum
Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.